



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Usaha dengan Batik Ecoprint

Putri Dwi Cahyani¹, Dika Prawita², Tri Suparyanto³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia.

Email : putri.dc@ustjogja.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat dipandang sangat penting, terutama pasca pandemi Covid-19. Ibu rumah tangga diberikan motivasi dan pendampingan untuk mampu memiliki tambahan pendapatan. Pemberdayaan masyarakat dengan membuat kain Ecoprint dianggap pilihan yang tepat karena proses pembuatannya yang sederhana, relatif mudah, bahan yang dibutuhkan mudah didapatkan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk menanamkan keterampilan kreatif, wawasan kewirausahaan dan keterampilan baru di masyarakat tentang Ecoprint. Melalui pemberdayaan ibu rumah tangga diharapkan dapat meningkatkan nilai sosial ekonomi dan kemandirian keluarga. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode pendampingan secara langsung praktik membuat Ecoprint. Selain itu diberikan materi tentang pentingnya menjadi mompreneur, motivasi berwirausaha di rumah dan menggali ide dengan berpikir kreatif. Metode ini dilaksanakan melalui ceramah, tanya jawab/diskusi dan evaluasi. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 20 orang ibu-ibu rumah tangga di Prokerten, Bantul. Setelah selesai pengabdian, diketahui bahwa para mitra menganggap kegiatan tersebut sangat menarik dan dapat menginspirasi mereka untuk berkreasi membuat ecoprint

Kata-kata kunci : Pemberdayaan; Ibu Rumah Tangga; Mompreneur; Ecoprint

Abstract

Community empowerment is seen as very important, especially after the Covid-19 pandemic. Housewives are given motivation and assistance to be able to have additional income. Empowering the community by making Ecoprint fabrics is considered the right choice because the manufacturing process is simple, relatively easy, and the materials needed are easy to obtain. The purpose of this community service is to instill creative skills, entrepreneurial insights and new skills in the community about Ecoprint. Through empowering housewives it is hoped that it can increase the socio-economic value and independence of the family. Community service activities are carried out using the method of direct assistance in the practice of making Ecoprints. In addition, material was given about the importance of being a mompreneur, motivation for entrepreneurship at home and exploring ideas by thinking creatively. This method is carried out through lectures, question and answer/discussion and evaluation. The dedication activity was attended by 20 housewives in Prokerten, Bantul. After the dedication was completed, it was discovered that the partners found the activity very interesting and could inspire them to be creative in making ecoprints.

Keywords : Empowering; Housewives; Mompreneur; Ecoprint

Pendahuluan

Kondisi Pasca pandemi yang banyak mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia harus disikapi dengan hati-hati oleh keluarga kecil. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk ibu rumah tangga adalah dengan mendorong jiwa wirausaha para ibu rumah tangga yang bias akita sebut dengan Mompreneur. Ibu rumah tangga tetap mampu berperan ganda di rumah dengan

tetap mengurus rumah dan mampu mendapatkan penghasilan sendiri sehingga dapat berkontribusi dalam keuangan keluarga. Menjadi mompreneur, seora fokus mengurus rumah tangga, namun tetap mampu menjadi ibu yang mandiri, menjadi pengusaha yang luwes, semakin cerdas dalam mengelola ekonomi (Cahyani et al., 2021).

Prokerten merupakan daerah yang masih hijau dan banyak tanaman yang subur di daerah tersebut, melihat peluang alam yang bisa dimanfaatkan maka team pengabdian memberikan pelatihan pembuatan batik Ecoprint yang identik dengan motif daun. Pelatihan Ecoprint tersebut dimaksudkan untuk memberdayakan ibu rumah tangga di dusun Prokerten agar bisa memiliki keahlian atau bahkan menjadi usaha yang akan menambah pendapatan rumah tangga.

Pemberdayaan masyarakat dengan membuat kain Ecoprint dianggap pilihan yang tepat karena proses pembuatannya sangat sederhana dan relatif mudah, bahan yang dibutuhkan murah, menggunakan alat dan bahan yang sederhana serta mudah dicari, sehingga tidak membutuhkan modal yang besar untuk memulainya. Usaha Ini merupakan pilihan yang baik bagi ibu rumah tangga yang akan memulai usaha, karena masalah akses permodalan menjadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi pengusaha

Metode

Pengabdian ini merupakan kegiatan pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat khususnya ibu rumah tangga di desa Prokerten. Adapun tujuan kegiatan ini untuk pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat (Asy'ari, 2017), membangun kehidupan yang layak bagi masyarakat khususnya usaha rumahan (Cahyani et al., 2021).

Kegiatan pendampingan untuk pembedayaan masyarakat bekerja sama dengan KKN Padepokan 014 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga merupakan serangkaian target kegiatan yang telah direncanakan oleh dosen pendamping dan team KKN UST. Sebelumnya pengabdi (dosen pendamping) telah berkoordinasi dengan Kepala Dusun dan Ketua PKK di Prokerten, bahwa terdapat potensi usaha rumahan yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagai upaya menambah pendapatan bagi keluarga.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Agustus 2022 pada pukul 09.00 di dusun Prokerten, Trimurti, Srandakan, Bantul. Kegiatan Acara pelatihan kali ini dilaksanakan di Balai Satria dusun Prokerten, acara dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama pendampingan praktik pembuatan Ecoprint dan sesi kedua pemberian materi mengenai motivasi berwirausaha menjadi mompreneur. Kegiatan Pendampingan diikuti oleh 20 orang ibu-ibu rumah tangga.

Pada pendampingan sesi 1 diberikan pelatihan secara langsung bagaimana

pembuatan Ecoprint. Ecoprinting sendiri adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Prinsip pembuatannya adalah, melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. Sebelumnya team pengabdian memberikan informasi bahwa penggunaan pewarna kimia pada kain bisa diminimalisir dengan pewarna alami seperti warna pada daun dan tumbuhan lainnya.

Team pengabdian telah menyiapkan bahan katun 1,5m x 1m. Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu: kain katun 1,5m x 1m, daun-daunan dan bunga, air cuka, palu, campuran air tawas, plastic, dan deterjen. Adapun cara membuatnya sebagai berikut :

1. Rendam kain menggunakan campuran air tawas selama kurang lebih 10 menit agar pewarna lebih awet .
2. Setelah direndam kemudian angkat lalu jemur kain tersebut.
3. Rendam daun dan bunga pada larutan air cuka agar zat warna daun keluar maksimal.
4. Kemudian tiriskan daun dan bunga yang sudah direndam dengan air cuka tadi.
5. Bentangkan kain yang sudah direndam air tawas yang dilapisi dengan plastik sesuai ukuran kain terlebih dahulu.
6. Tempelkan daun dan bunga pada kain sesuai dengan keinginan, kemudian tutup lagi menggunakan plastic.
7. Pukul daun dan bunga yang sudah dirempelkan dengan menggunakan palu hingga warna daun menempel di kain.
8. Jemur kain hingga kering kemudian angkat secara perlahan daun dan bunga tersebut.
9. Setelah kering, cuci kain tersebut menggunakan deterjen dan Jemur kembali hingga kering.
10. Batik ecoprint sudah jadi dan siap digunakan.



Gambar 1. Proses Pembuatan Pola Ecoprint



Gambar 2. Hasil Karya Ecoprint Sebelum diwarnai

Pada pendampingan sesi 2 dilakukan setelah peserta selesai membuat ecoprint, sembari menunggu kain kering maka team pengabdian memberikan pemaparan materi tentang motivasi berwirausaha untuk ibu rumah tangga. Selain itu ibu rumah tangga di desa Proketen perlu dimotivasi lebih karena motivasi diperlukan bukan hanya untuk meningkatkan rasa percaya diri tetapi kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai berbagai peluang kewirausahaan yang ada (Sumadi & Sulistyawati, 2017).

Motivasi dipengaruhi oleh karakteristik individu, karakteristik kerja dan karakteristik situasi kerja (Purwanto & Trihudiyatmanto, 2018). Team memberikan materi tentang kewirausahaan dengan yang diharapkan dapat menambah pendapatan rumah tangga, dan mampu menjadi Mompreneur. Menjadi mompreneur memiliki kelebihan yaitu dalam menyediakan lapangan kerja, mampu mengurangi tingkat pengangguran serta memberikan pengaruh positif pada peningkatan pendapatan (Saragih, 2017). Menjadi ibu rumah tangga dituntut untuk bijak dalam pengeluaran rumah tangga yang harus mahir dalam menetapkan prioritas keuangan, dan membagi peran dengan suami dalam pengelolaan keuangan (Jamaludin et al., 2020). Melalui pelatihan ini diharapkan bisa memunculkan usaha baru yang akan menjadi pendongkrak penghidupan masyarakat di dusun Proketen.

Dalam memberikan motivasi berwirausaha dijelaskan pentingnya penerapan inovasi seperti beberapa cara yaitu inovasi produk, inovasi dalam proses bisnis, inovasi cara kerja atau proses produksi, serta inovasi dalam proses bisnis dan inovasi dalam bidang pemasaran (Wicaksono & Nuvriasari, 2012). Produk dengan merek yang terlebih dahulu dirancang serta di desain dengan menarik dan dikomunikasikan secara tepat akan lebih mudah masuk ke pasar yang lebih besar

(Sudarwati & Eka Satya, 2013). Mitra diberikan pemahaman tentang promosi sederhana, dikarenakan promosi merupakan salah satu hal yang paling penting untuk membuka pasar baru ataupun memperluas jaringan pemasaran karena promosi dapat menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk pasar sasaran serta menciptakan loyalitas (Amalia et al., 2012). Di era digital saat ini usaha rumahan menjadi alternatif usaha yang memiliki peluang, kesempatan ini harus mampu dimanfaatkan bagi ibu rumah tangga untuk tetap berkarya di rumah.



Gambar 3. Pemberian Materi tentang Motivasi Usaha menjadi Mompreneur

Simpulan

Pengabdian yang dilakukan di dusun Prokerten Bantul ini dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan kepada ibu rumah tangga. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dalam dua sesi yaitu sesi pertama praktik secara langsung memproduksi Ecoprint dan sesi kedua memberikan materi tentang motivasi berwirausaha. Dalam memberikan motivasi berwirausaha dijelaskan pentingnya penerapan inovasi, bagaimna cara pemasaran produk secara sederhana dan motivasi menjadi mompreneur. Setelah sesi 2 berakhir, team pengabdi melakukan tanya jawab terkait kegiatan dan materi yang telah disampaikan. Setelah selesai kegiatan team menanyakan tentang kritik dan saran untuk kegiatan ke depannya. Dari hasil tanya jawab, ibu rumah tangga yang ikut pada kegiatan merasa kegiatan pendampingan mampu memberikan motivasi kewirausahaan dan memberikan pelatihan ecoprint sangat menarik dan bermanfaat. Ibu rumah tangga mampu memproduksi untuk kebutuhan sendiri ataupun untuk usaha di kemudian harinya. Terdapat masukan dari mitra bahwa dibutuhkan pendampingan digital marketing sehingga ibu rumah tangga dapat tetap mendapatkan penghasilan walau dikerjakan dari rumah.

Ucapan Terima kasih

Team pengabdi mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Pertama kepada Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Bapak Prof. Dr. H.

Pardimin, M.Pd yang telah memberikan motivasi Tridarma kepada dosen untuk aktif melakukan penelitian dan pengabdian. Kedua, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M UST) yang telah membantu pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat tim penulis sebutkan satu persatu. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan untuk kita semua

Daftar Rujukan

- Amalia, A., Hidayat, W., & Budiarmo, A. (2012). Analisis strategi pengembangan usaha pada UKM batik semarangan di Kota Semarang. *Ilmu Administrasi Bisnis*, 1-12.
- Asy'ari, M. H. Al. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Ternak Bebek Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Kedung Melati Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. *J+Plus Unesa*, 6(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/viewFile/21883/20071>
- Cahyani, P., ... A. A.-J. (Jurnal M., & 2021, undefined. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Tie Dye. *Journal.Ummat.Ac.Id*, 5(6), 3203-3211. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5736>
- Jamaludin, Oktrima, B., Virby, S., Fauziah, G., & Sairin. (2020). Pentingnya Manajemen Keuangan Keluarga Pada Ibu Pkk Kelurahan Pondok Benda Guna Meminimalisir Pengeluaran Dan Animo Menabung Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 01(03), 81-86.
- Purwanto, H., & Trihudiyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42-52. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.211>
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif ., *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27.
- Sudarwati, Y., & Eka Satya, V. (2013). Strategi Pengembangan Merek Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4(1), 89-101.
- Sumadi, A., & Sulistyawati, E. (2017). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2), 1007-1029.
- Wicaksono, G., & Nuvriasari, A. (2012). Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan dan Orientasi Pasar: Kajian pada Peran Serta Wirausaha Wanita di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY. *Jurnal Sosio Humaniora*, 3(4), 27-39.